

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai pengaruh persepsi risiko terhadap niat berkunjung kembali melalui kepuasan wisatawan di Taman Wisata Alam Situ Gunung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Tanggapan wisatawan mengenai persepsi risiko berwisata di TWA Situ Gunung mengindikasikan bahwa wisatawan menganggap risiko yang ada di TWA Situ Gunung adalah rendah.
2. Tanggapan wisatawan mengenai kepuasan yang dirasakan selama berwisata di TWA Situ Gunung mengindikasikan bahwa tingkat kepuasan wisatawan setelah berwisata di TWA Situ Gunung adalah tinggi.
3. Tanggapan wisatawan mengenai minat untuk melakukan kunjungan ulang ke TWA Situ Gunung mengindikasikan bahwa minat wisatawan untuk berkunjung kembali ke TWA Situ Gunung adalah tinggi.
4. Persepsi risiko memberikan pengaruh secara langsung terhadap kepuasan wisatawan secara negatif signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendah persepsi mengenai risiko yang dimiliki oleh wisatawan terhadap TWA Situ Gunung akan secara signifikan mempengaruhi kepuasan wisatawan menjadi lebih tinggi. Namun sebaliknya, jika wisatawan memiliki persepsi risiko yang tinggi terhadap TWA Situ Gunung maka kepuasan wisatawan akan menurun.
5. Persepsi risiko memberikan pengaruh secara langsung terhadap niat berkunjung kembali secara negatif namun tidak signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa rendahnya persepsi terkait risiko yang ada di TWA Situ Gunung akan mempengaruhi niat wisatawan untuk berkunjung kembali karena minimnya risiko yang membahayakan meskipun tidak terlalu signifikan. Namun sebaliknya, tingginya persepsi mengenai persepsi risiko di TWA Situ Gunung mampu mempengaruhi wisatawan untuk tidak mendatangi kembali tempat tersebut karena dianggap terlalu berisiko.
6. Kepuasan wisatawan memberikan pengaruh secara langsung terhadap niat berkunjung kembali secara positif signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa

Resti Nurfaujiah, 2023

*PENGARUH PERSEPSI RISIKO TERHADAP NIAT BERKUNJUNG KEMBALI MELALUI KEPUASAN WISATAWAN DI TAMAN WISATA ALAM SITU GUNUNG, SUKABUMI*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

semakin tinggi kepuasan yang dirasakan oleh wisatawan selama berwisata akan meningkatkan juga keinginan mereka untuk berkunjung kembali ke tempat tersebut. Tidak hanya itu, wisatawan yang merasa puas pun akan berbagi rekomendasi kepada orang lain agar mereka turut merasakan pengalaman yang telah dirasakan sebelumnya.

7. Persepsi risiko memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap niat berkunjung kembali melalui kepuasan wisatawan secara negatif signifikan. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin rendahnya persepsi risiko yang dimiliki oleh wisatawan akan berpengaruh terhadap tingginya kepuasan wisatawan serta mempengaruhi mereka untuk melakukan kunjungan ulang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan pada permasalahan yang telah diteliti, didapatkan beberapa saran yang dapat dijadikan sebagai pertimbangan baik bagi pengelola untuk keberlangsungan TWA Situ Gunung yang lebih lanjut maupun bagi peneliti selanjutnya. Adapaun saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Indikator pada persepsi risiko dengan skor tertinggi adalah kekhawatiran terjadinya cuaca buruk. Cuaca sebagai salah satu hal yang tidak dapat dikontrol oleh manusia menjadi suatu risiko yang tidak dapat dihindarkan. Namun, pengelola dapat menjadikan prakiraan cuaca sebagai acuan untuk meminimalisir risiko yang dapat terjadi karena hal tersebut. Selain itu, pengelola juga bisa secara berkala melaporkan perkembangan cuaca terkini di sekitar kawasan TWA Situ Gunung sehingga wisatawan dapat berwisata dengan lebih nyaman dan tenang.
2. Indikator pada kepuasan wisatawan dengan skor terendah adalah ketidaksesuaian lahan parkir yang berada di TWA Situ Gunung. Meskipun lahan parkir bukan merupakan ikon utama dalam sebuah rangkaian kegiatan wisata namun hal ini juga tidak boleh luput dari perhatian. Lahan parkir menjadi salah satu fasilitas utama yang dibutuhkan oleh para wisatawan yang membawa kendaraan pribadi mengingat untuk mencapai TWA Situ Gunung memang lebih mudah menggunakan kendaraan pribadi. Hal ini dapat diatasi dengan menambah jumlah lahan parkir ataupun melakukan pengaturan agar

lahan yang ada mampu menampung kendaraan pada saat musim-musim padat liburan.

3. Terjadinya bias persepsi pada risiko yang ada di TWA Situ Gunung dari wisatawan membutuhkan perhatian dari pihak pengelola. Perlu adanya sosialisasi atau interpretasi baik secara personal atau non-personal bagi risiko-risiko bahaya yang ada di TWA Situ Gunung. Bukan dalam tujuan untuk memberikan ketakutan pada wisatawan tetapi untuk menciptakan kesadaran agar wisatawan memiliki kewaspadaan dalam menciptakan aktivitas wisata yang aman.
4. Penelitian ini telah dilakukan dengan sungguh-sungguh dan berusaha untuk mendapatkan hasil dengan sekaurat mungkin. Namun, pada pelaksanaannya masih terdapat banyak keterbatasan dari penelitian yang telah dilakukan. Anggaran biaya yang minim serta waktu penelitian yang singkat membuat peneliti hanya mampu menjangkau sampel dalam jumlah yang sedikit. Penelitian ini juga hanya terbatas pada mengetahui hasil pengaruh dari tiga variabel saja. Oleh karena itu, saran bagi peneliti selanjutnya dengan topik terkait adalah dengan menambah jumlah sampel yang digunakan agar penelitian dapat lebih representatif. Selanjutnya dapat dilakukan juga dengan menambah variabel lain .